

Pelaksanaan Program Tahfidz di MI Ikhlasiyah Palembang

Nur Azizah¹, Leny Marlina², Asep Rohman³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
e-mail: nurazh96@gmail.com¹, lenymarlina_uin@radenfatah.ac.id²,
aseprohman_uin@radenfatah.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pelaksanaan program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah Palembang serta faktor pendukung dan penghambatnya. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif fenomenologi, informan meliputi Kepala Sekolah, Ketua Program Tahfidz, Guru Tahfidz, dan Siswa. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik Miles dan Huberman, dengan triangulasi sumber dan teknik. Hasilnya menunjukkan pelaksanaan program sudah sesuai harapan namun belum optimal. Koordinasi dilakukan tiap awal semester tetapi kendala masih ada dalam mencapai target hafalan. Motivasi dari kepala sekolah dan guru, komunikasi yang baik, serta pengarahan terhadap anggota dan siswa menjadi faktor pendukung. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program termasuk motivasi, usia siswa, keberadaan guru tahfidz, lingkungan sosial, penguasaan makhrorijul huruf dan tajwid siswa, serta kebiasaan mengulang hafalan.

Kata kunci: *Pelaksanaan, Program, Tahfidz Al-Qur'an*

Abstract

This study aims to analyze the implementation of the tahfidz program at Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah Palembang as well as its supporting and inhibiting factors. Employing a qualitative approach with descriptive phenomenological method, the informants include the School Principal, Tahfidz Program Coordinator, Tahfidz Teachers, and Students. Data were collected through interviews, observations, and documentation, then analyzed using Miles and Huberman's technique, with source and technique triangulation. The results indicate that the program implementation meets expectations but is not yet optimal. Coordination is conducted at the beginning of each semester, yet challenges persist in achieving memorization targets. Motivation from the school principal and teachers, effective communication, and guidance for members and students serve as supporting factors. Meanwhile, factors affecting the program's success include motivation, student age, presence of tahfidz teachers, social environment, students' mastery of Arabic letters and tajwid, and the habit of regular memorization.

Keywords: *Implementation, Program, Memorization of the Qur'an*

PENDAHULUAN

Program tahfidz merupakan suatu program pendidikan khusus yang bertujuan untuk menghafal Al-Qur'an secara menyeluruh (Zulkarnaen et al., 2020). Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa generasi Muslim masa depan mampu membaca, memahami, dan mengamalkan ajaran suci Al-Qur'an dengan baik. Dalam upaya tersebut, program tahfidz muncul sebagai salah satu solusi yang efektif dalam menanamkan cinta dan penghargaan terhadap Al-Qur'an serta memastikan kelestarian warisan ilmu yang mulia ini.

Di berbagai belahan dunia, terutama di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim, program tahfidz telah menjadi bagian integral dari sistem pendidikan Islam (Sabri, 2020). Meskipun demikian, implementasi dan pelaksanaan program tahfidz dapat bervariasi tergantung

pada konteks lokal, kebijakan pendidikan, serta sumber daya yang tersedia. Seiring dengan perkembangan teknologi dan metode pembelajaran, program tahfidz pun mengalami transformasi untuk lebih adaptif dan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Indonesia, sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia, memiliki peran yang sangat penting dalam upaya menjaga kelestarian dan penyebaran ajaran Al-Qur'an. Meskipun tradisi penghafalan Al-Qur'an telah ada sejak lama di Indonesia, namun pelaksanaan program tahfidz secara sistematis masih memerlukan perhatian lebih (Hijriyanti, 2018). Dalam konteks Indonesia, program tahfidz tidak hanya menjadi bagian dari pendidikan formal di madrasah dan pesantren, tetapi juga telah diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah umum sebagai ekstrakurikuler atau kegiatan tambahan.

Pelaksanaan program tahfidz, sebuah inisiatif pendidikan yang bertujuan untuk menghafal Al-Qur'an secara menyeluruh, telah menjadi fokus utama dalam berbagai lembaga pendidikan Islam di seluruh dunia (Susanti et al., 2023; Rasyidi et al., 2023). Dalam pelaksanaannya, program tahfidz tidak hanya memfokuskan pada aspek hafalan, tetapi juga memperhatikan pemahaman dan aplikasi ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, program tahfidz tidak sekadar menghasilkan para penghafal, tetapi juga membentuk generasi Qur'ani yang berkualitas dan memiliki pengaruh positif dalam masyarakat. Pemahaman mendalam tentang Al-Qur'an tidak hanya dianggap sebagai kewajiban agama, tetapi juga sebagai pondasi utama bagi perkembangan spiritual dan moral individu Muslim (Sari, 2023; Romlah & Rusdi, 2023). Khususnya di Indonesia, negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, program tahfidz telah menjadi bagian integral dari sistem pendidikan Islam, baik di tingkat dasar maupun menengah. Palembang, sebagai salah satu kota terbesar di Indonesia dengan populasi Muslim yang signifikan, tidak terkecuali dalam mengadaptasi dan melaksanakan program tahfidz di lembaga-lembaga pendidikannya, termasuk Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah Palembang.

Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah Palembang, merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki komitmen kuat terhadap pendalaman pemahaman Al-Qur'an melalui program tahfidz. Sebagai pusat pendidikan Islam di kota Palembang, madrasah ini memiliki tanggung jawab besar untuk mencetak generasi Muslim yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kedalaman spiritual yang kuat. Oleh karena itu, implementasi program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah Palembang menjadi penting untuk diteliti lebih lanjut guna memahami faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilannya.

Dalam konteks global yang semakin terhubung dan berubah dengan cepat, penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk terus beradaptasi dan meningkatkan relevansi program-program mereka (Ameli, 2023; Sholeh, 2023). Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah Palembang, sebagai lembaga yang berada di tengah-tengah perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi yang dinamis, dihadapkan pada berbagai tantangan dalam melaksanakan program tahfidz. Oleh karena itu, penelitian tentang pelaksanaan program tahfidz di madrasah ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana lembaga pendidikan Islam dapat bertahan dan berkembang dalam lingkungan yang berubah dengan cepat.

Dalam era ketidakpastian global saat ini, di mana tantangan-tantangan seperti perubahan iklim, konflik sosial, dan ketidakstabilan politik semakin mengintensifkan ketidakpastian dan ketegangan, penting bagi pendidikan agama untuk memainkan peran yang lebih proaktif dalam membentuk pemimpin masa depan yang mampu menghadapi dan mengatasi tantangan-tantangan ini. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang pelaksanaan program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah Palembang, kita dapat mengidentifikasi strategi yang lebih efektif untuk mempersiapkan generasi muda Muslim menghadapi dunia yang kompleks dan berubah dengan cepat ini.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini mencakup jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif fenomenologi (Barnawi & Darajat, 2018). Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam pengalaman dan persepsi para informan terkait pelaksanaan program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah

Palembang. Informan dalam penelitian ini akan terdiri dari berbagai pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program tahfidz, termasuk Kepala Sekolah, Ketua Program Tahfidz, Guru Tahfidz, dan Siswa. Pemilihan informan dari beragam peran ini akan memberikan sudut pandang yang komprehensif terhadap pelaksanaan program. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi (Moleong, 2019). Wawancara akan dilakukan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pandangan, pengalaman, dan persepsi informan terkait pelaksanaan program tahfidz. Observasi akan dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pelaksanaan program tahfidz di lapangan. Selain itu, dokumentasi juga akan menjadi sumber data penting, termasuk dokumen-dokumen terkait program tahfidz, seperti rencana pembelajaran, evaluasi, dan catatan kemajuan siswa. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan yang sesuai dengan metode kualitatif, yaitu analisis data reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan pandangan informan dan temuan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi (Moleong, 2019). Analisis data akan dilakukan secara sistematis dan cermat untuk mengidentifikasi pola, tema, dan isu yang muncul dalam konteks pelaksanaan program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan adalah menggerakkan orang-orang menuju tujuan dengan efektif dan efisien (Julitriarsa & Suprihanto, 2008). Menurut George R. Terry, pelaksanaan adalah usaha untuk menggerakkan anggota kelompok hingga mereka berkeinginan dan berusaha mencapai sasaran yang ditetapkan (Terry, 2014). Di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah Palembang, program tahfidz Al-Qur'an merupakan program unggulan sesuai dengan visi sekolah. Dalam pelaksanaannya, diperlukan koordinasi, motivasi, komunikasi, dan pengarahan.

Koordinasi Program Tahfidz Dalam Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah Palembang

Koordinasi program tahfidz dalam menghafal Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah Palembang merupakan elemen penting dalam memastikan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program. Koordinasi adalah proses menyelaraskan dan mengintegrasikan tugas-tugas terpisah secara terus menerus guna mencapai tujuan bersama. Dalam konteks program tahfidz, koordinasi antara kepala sekolah, ketua program tahfidz, dan guru tahfidz menjadi kunci dalam memastikan keseimbangan dan kelancaran pelaksanaan program. Melalui wawancara dengan Kepala Sekolah, Ketua Program Tahfidz, dan Guru Tahfidz, diperoleh pemahaman mendalam tentang upaya koordinasi yang dilakukan. Koordinasi dilakukan melalui rapat rutin dan pertemuan khusus di awal tahun ajaran atau per semester untuk membahas jadwal, metode pengajaran, dan kendala-kendala yang dihadapi. Guru tahfidz secara langsung mengkoordinasikan dengan siswa melalui distribusi buku tahfidz dan pemantauan terhadap hafalan mereka.

Meskipun koordinasi telah dilakukan, terdapat temuan bahwa masih ada beberapa hambatan yang menghambat efektivitas program tahfidz. Salah satunya adalah kendala dalam pemahaman makhorijul huruf dan ilmu tajwid oleh sebagian siswa, yang mengakibatkan mereka kesulitan mencapai target hafalan. Selain itu, padatnya kegiatan sekolah juga menjadi faktor yang menghambat siswa dalam mengulang hafalan mereka secara rutin. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun upaya koordinasi telah dilakukan, masih diperlukan perbaikan lebih lanjut untuk memastikan bahwa setiap aspek program tahfidz berjalan sesuai rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil dokumentasi juga mendukung temuan tersebut, dengan menunjukkan bahwa beberapa siswa tidak dapat mengikuti wisuda tahfidz karena belum mencapai target hafalan yang ditetapkan. Hal ini menjadi bukti bahwa koordinasi yang sudah dilakukan belum mencapai tingkat optimal dalam memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan dukungan dan bimbingan yang cukup untuk mencapai tujuan program. Oleh karena itu, diperlukan upaya lanjutan dalam meningkatkan koordinasi antara semua pihak terkait guna memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk mencapai kemajuan dalam menghafal Al-Qur'an.

Motivasi Program Tahfidz Dalam Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah Palembang

Motivasi dalam pelaksanaan program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah Palembang memiliki peran yang sangat penting, karena motivasi dari kepala sekolah dan anggota pelaksana program tahfidz dapat memengaruhi semangat siswa dalam menjalankan kegiatan tahfidz. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa serta produktivitas belajar mereka. Motivasi didefinisikan sebagai proses yang mengarahkan intensitas, arah, dan ketekunan individu untuk mencapai tujuannya. Dalam konteks ini, motivasi diberikan melalui berbagai strategi, seperti penjelasan tentang pentingnya tahfidz, tujuan program, dan manfaat bagi siswa dan guru.

Kepala sekolah, sebagai pemimpin utama di sekolah, memberikan motivasi melalui rapat bersama anggota terkait. Pemberian motivasi ini meliputi penjelasan tentang tujuan program tahfidz dan manfaatnya bagi guru dan siswa. Ketua program tahfidz juga berperan penting dalam memberikan motivasi kepada anggota pelaksana program. Kata-kata penyemangat diberikan kepada anggota selama pelaksanaan program. Begitu pula, guru tahfidz memberikan motivasi kepada siswa melalui kata-kata penyemangat serta memberikan peluang bagi siswa yang sudah banyak menghafal atau memiliki hafalan yang baik untuk ikut serta dalam kegiatan lomba-lomba Islami.

Melalui observasi, peneliti mengamati peran penting kepala sekolah dan anggota pelaksana program tahfidz dalam memberikan motivasi kepada siswa. Upaya ini penting karena motivasi yang diberikan dapat memengaruhi semangat siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Dokumentasi juga menguatkan hasil wawancara dan observasi, menunjukkan bahwa kepala sekolah dan anggota pelaksana program tahfidz memberikan motivasi melalui berbagai kegiatan, seperti wisuda tahfidz dan pemberian reward kepada siswa yang mencapai target hafalan.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki peran krusial dalam pelaksanaan program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah Palembang. Pemberian motivasi dari kepala sekolah dan anggota pelaksana program tahfidz sangat memengaruhi semangat siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Strategi motivasi yang diterapkan, seperti penjelasan tentang tujuan program, kata-kata penyemangat, serta kegiatan penghargaan, memberikan dampak positif dalam meningkatkan produktivitas belajar siswa. Oleh karena itu, perhatian khusus terhadap pemberian motivasi ini menjadi kunci dalam kesuksesan program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah Palembang.

Komunikasi Program Tahfidz Dalam Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah Palembang

Komunikasi dalam pelaksanaan Program Tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah Palembang memiliki peran penting dalam menghafal Al-Qur'an. Komunikasi, yang merupakan proses penyampaian pesan dan ide, memfasilitasi pertukaran informasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam program ini. Secara umum, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal untuk memastikan pemahaman yang sama antara semua pihak terkait. Kepala Madrasah memiliki peran utama dalam menyampaikan tugas dan tanggung jawab terkait program Tahfidz. Dalam penelitian ini, wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa komunikasi antara kepala sekolah dan anggota terkait sudah berjalan baik, baik dalam rapat maupun di luar rapat, guna mengetahui kendala dan keluhan terkait program Tahfidz.

Selain kepala Madrasah, ketua program Tahfidz juga memiliki peran penting dalam menjaga komunikasi yang efektif. Wawancara dengan ketua program Tahfidz menunjukkan bahwa komunikasi dilakukan tidak hanya pada saat rapat, tetapi juga di luar rapat, seperti dalam diskusi sehari-hari, untuk membahas kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program Tahfidz. Demikian juga, komunikasi antara guru Tahfidz dan siswa juga berlangsung dengan baik. Guru Tahfidz secara rutin berdiskusi mengenai perkembangan siswa, memberikan nasihat, dan mengevaluasi kemajuan mereka dalam menghafal Al-Qur'an.

Observasi langsung di lapangan juga mengkonfirmasi bahwa komunikasi antara semua pihak terlibat dalam program Tahfidz sudah berjalan dengan baik. Komunikasi yang efektif menjadi kunci kesuksesan dalam pelaksanaan program ini. Kekompakan dan kedekatan antar semua pihak di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah Palembang mendukung terciptanya komunikasi yang efektif. Hal ini terlihat dari kesesuaian tujuan antar tiap bagian dalam mensukseskan program Tahfidz.

Selain wawancara dan observasi, dokumentasi juga menjadi bukti yang mendukung bahwa komunikasi dalam pelaksanaan program Tahfidz sudah berjalan dengan baik. Data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa komunikasi telah berperan penting dalam menjaga kelancaran program Tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah Palembang. Dengan adanya komunikasi yang baik antara kepala Madrasah, ketua program Tahfidz, guru Tahfidz, dan siswa, program Tahfidz dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan visi dan misi lembaga pendidikan tersebut.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi dalam pelaksanaan Program Tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah Palembang telah berjalan sangat baik. Komunikasi yang efektif antara semua pihak terlibat telah menghasilkan kesesuaian tujuan dan kinerja maksimal dalam mendukung keberhasilan program Tahfidz ini. Dengan demikian, komunikasi bukan hanya menjadi sarana penyampaian informasi, tetapi juga menjadi kunci dalam mencapai kesuksesan pelaksanaan Program Tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah Palembang.

Pengarahan Program Tahfidz Dalam Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah Palembang

Pengarahan dalam konteks pelaksanaan program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah Palembang adalah sebuah aspek interpersonal yang menuntut bawahan untuk memahami dan berkontribusi secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan lembaga. Dalam hal ini, pengarahan merupakan panduan yang diberikan oleh anggota pelaksana kepada yang lainnya untuk menjalankan tugas dengan baik. Dari hasil penelitian, terlihat bahwa pengarahan dilakukan secara rutin di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah Palembang. Kepala sekolah memberikan arahan pada rapat-rapat, dengan penekanan pada tujuan program tahfidz dan target hafalan siswa. Ketua program tahfidz memberikan motivasi kepada guru tahfidz, sementara guru tahfidz memberikan penjelasan kepada siswa mengenai sistem setoran hafalan dan pentingnya mengikuti pembelajaran dengan baik.

Melalui wawancara dengan berbagai pihak yang terlibat, seperti kepala sekolah, ketua program tahfidz, guru tahfidz, dan siswa, serta observasi langsung di lapangan, terlihat bahwa pengarahan dilakukan secara konsisten dan terstruktur. Arahan yang diberikan mencakup berbagai aspek, mulai dari target hafalan hingga sistem setoran hafalan dan penerapan ilmu tajwid. Dokumentasi juga menguatkan temuan ini dengan menunjukkan bahwa pengarahan dilakukan secara berkala dan terdokumentasi dengan baik.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa pengarahan dalam pelaksanaan program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah Palembang berjalan dengan baik. Kepala madrasah memberikan arahan kepada ketua program dan guru tahfidz secara rutin, yang kemudian disampaikan kepada siswa. Pengarahan ini membantu memastikan bahwa semua pihak terlibat memahami tujuan program dan langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapainya. Dengan demikian, proses pengarahan ini memainkan peran penting dalam kesuksesan program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah Palembang.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah Palembang

Pelaksanaan program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah Palembang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kebutuhan, dorongan, dan tujuan individu, sementara faktor eksternal melibatkan dukungan dari orang tua, sekolah, dan

masyarakat. Dalam konteks ini, terdapat faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi pelaksanaan program tahfidz tersebut.

Faktor pendukung program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah Palembang meliputi motivasi, usia siswa, tersedianya guru tahfidz, dan lingkungan sosial. Motivasi siswa ditingkatkan melalui program wisuda tahfidz dan penghargaan atas pencapaian hafalan Al-Qur'an. Usia anak-anak menjadi faktor pendukung karena kemampuan mereka yang lebih baik dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur'an. Keberadaan guru tahfidz memberikan bimbingan dan arahan yang penting bagi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Lingkungan sosial, termasuk dukungan dari orang tua, memainkan peran penting dalam membantu siswa mengatasi hambatan dalam menghafal Al-Qur'an dari rumah.

Namun, ada juga faktor penghambat yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap makhorijul huruf dan ilmu tajwid Al-Qur'an. Beberapa siswa belum bisa membaca Al-Qur'an dengan benar, yang menghambat kemampuan mereka dalam menghafal. Selain itu, kurangnya konsistensi siswa dalam mengulang-ulang hafalan secara rutin juga menjadi penghambat. Siswa sering kali sibuk dengan berbagai kegiatan sekolah dan tidak memiliki waktu yang cukup untuk murojaah hafalan, sehingga menyebabkan hafalan menjadi cepat lupa.

Dalam mengatasi faktor penghambat tersebut, penting untuk memberikan perhatian khusus terhadap pembelajaran makhorijul huruf dan ilmu tajwid Al-Qur'an. Guru tahfidz harus memberikan bimbingan yang tepat kepada siswa untuk memastikan bahwa mereka memahami dan menguasai dengan baik sebelum melanjutkan proses penghafalan. Selain itu, perlu adanya pengaturan waktu yang efektif dan dukungan dari sekolah dan orang tua untuk membantu siswa dalam mengulang-ulang hafalan secara rutin. Dengan demikian, siswa dapat lebih berhasil dalam menghafal Al-Qur'an dan mencapai tujuan program tahfidz dengan lebih baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah Palembang melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, disimpulkan bahwa meskipun koordinasi, motivasi, komunikasi, dan pengarahan telah berjalan cukup baik, namun masih kurang optimal. Kendala terutama terlihat pada kurang optimalnya koordinasi di level koordinator, yang mengakibatkan beberapa siswa belum mencapai target hafalan karena banyaknya kegiatan lain. Meskipun motivasi, komunikasi, dan pengarahan berjalan lancar, perhatian khusus pada perbaikan koordinasi diperlukan untuk meningkatkan efektivitas program tahfidz. Faktor pendukung meliputi motivasi, usia siswa, lingkungan sosial, dan ketersediaan guru tahfidz, sementara faktor penghambat meliputi kurangnya penguasaan makhorijul huruf dan tajwid serta keterbatasan waktu siswa untuk mengulang hafalan secara rutin akibat kegiatan sekolah yang padat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, kami ingin mengungkapkan penghargaan yang mendalam atas kontribusi dan dukungan yang mereka berikan. Pertama-tama, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah Palembang atas izin dan kerjasama yang diberikan dalam melakukan penelitian di lembaga mereka. Kami juga berterima kasih kepada Ketua Program Tahfidz, Guru Tahfidz, dan siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam wawancara, observasi, dan penyediaan data. Tanpa dukungan dan kerjasama mereka, penelitian ini tidak akan terwujud. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, dan masukan berharga selama proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, U. (2023). Tantangan Pembelajaran Era Society 5.0 Dalam Perspektif Manajemen Pendidikan. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 68-82.

- Barnawi & Darajat, J. (2018). *Penelitian Fenomenologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Hijriyanti, T. (2018). Peranan Pembimbing dalam Meningkatkan Hapalan Al-Qur'an Santri. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, 6(3), 325-342.
- Julitriarsa, D., & Suprihanto, J. (2008). *Manajemen Umum Sebuah Pengantar, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rasyidi, A., Hidayat, R., Hilmah, N., Sahbana, Z., Mukhlis, M., Yusuf, M., & Harlina, H. (2023). Type Pondok Pesantren Tahfiz Al-Qur'an sebagai Program Unggulan di Kalimantan Selatan. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 17(1), 647-667.
- Romlah, S., & Rusdi, R. (2023). Pendidikan Agama Islam Sebagai Pilar Pembentukan Moral Dan Etika. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*, 8(1), 67-85.
- Sabri, A. (2020). *Pendidikan Islam Menyongsong Era Industri 4.0*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sari, M. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Karakter dan Etika Siswa di Tingkat Sekolah Dasar. *Al-Mujahadah: Islamic Education Journal*, 1(1), 54-71.
- Sholeh, M. I. (2023). Strategi Manajemen Organisasi Pendidikan Islam dalam Menghadapi Tantangan Global. *Edu Journal Innovation in learning and education*, 1(1), 1-27.
- Susanti, F. N., Rahmi, U., & Sefriwandi, S. (2023). Implementasi Program Tahfiz Al-Qur'an Terhadap Pengembangan Spritual Siswa SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 3(3), 810-817.
- Terry, G. R. (2014). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zulkarnaen, Z., Bustanur, B., & Zuhaini, Z. (2020). Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Santri/yah pondok pesantren kh. Ahmad dahlan. *Jom FTK Uniks (Jurnal Online Mahasiswa Ftk Uniks)*, 1(2), 103-108.